

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital, Literasi Keuangan Syariah, dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Soekarno Hatta)

Nirmala Isnaini Masyrurroh, Moh. Amin, Ahsani Taqwiem

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: nirmalaisnaini32@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital dalam sektor perbankan syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan pelayanan, efisiensi, dan daya saing. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai institusi keuangan berbasis syariah dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Selain itu, literasi keuangan syariah dan kemudahan layanan juga menjadi faktor penting dalam membentuk preferensi nasabah terhadap produk pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi digital, literasi keuangan syariah, dan kemudahan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan pada BSI KCP Malang Soekarno Hatta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda terhadap data yang diperoleh dari 96 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah. Secara parsial, teknologi digital, literasi keuangan syariah, dan kemudahan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah. Temuan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara inovasi digital dan edukasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah.

Kata Kunci: Teknologi digital, literasi keuangan syariah, kemudahan, preferensi nasabah, pembiayaan syariah

ABSTRACT

Digital transformation in the Islamic banking sector plays an important role in improving service, efficiency, and competitiveness. Bank Syariah Indonesia (BSI) as a sharia-based financial institution is required to be able to utilize digital technology optimally. In addition, sharia financial literacy and ease of service are also important factors in shaping customer preferences for financing products. This study aims to determine the influence of digital technology, Islamic financial literacy, and service convenience on customer preferences in selecting financing products at BSI KCP Malang Soekarno Hatta. The study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis on data collected from 96 respondents. The results indicate that, simultaneously, all three independent variables significantly influence customer preferences. Partially, digital technology, Islamic financial literacy, and convenience each have a positive and significant influence on customer preferences. These findings highlight the importance of synergy between digital innovation and financial education in increasing public participation in Islamic financing products.

Keywords: *Digital technology, islamic financial literacy, convenience, customer preferences, islamic financing*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Implementasi teknologi digital dalam layanan perbankan syariah menjadi faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kemudahan akses, dan daya saing di antara bank-bank syariah. Idealnya, digitalisasi perbankan syariah tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga

meningkatkan literasi keuangan nasabah sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, terutama dalam memilih produk pembiayaan.

Di tahun 1990, Bank Muamalat Indonesia, satu-satunya bank umum di Indonesia yang pada dasarnya menjalankan bisnis syariah, mendirikan lembaga keuangan syariah. Maka dengan itu, pemerintah mengesahkan Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998. Dengan keluarnya undang-undang ini, bank syariah telah diakui secara hukum dan prosedur operasionalnya menjadi jelas. (UU Nomor 10 Tahun 1998 1998). Kegiatan dan pelaksanaan perbankan syariah telah diatur dan disahkan oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Ikhtisar Undang-Undang, 2008). Dengan berlakunya Undang-Undang tersebut, perbankan syariah semakin memiliki landasan hukum yang memenuhi syarat, yang berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat (Memilih et al. 2023)

Meskipun teknologi digital sudah diterapkan secara luas, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa semua nasabah, khususnya di kota-kota seperti Malang, dapat sepenuhnya memahami dan memanfaatkan teknologi ini. Selain itu, tingkat literasi keuangan nasabah juga beragam, yang bisa mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Kondisi ini memunculkan pertanyaan: seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi digital dan tingkat literasi keuangan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan.

Banyak nasabah yang belum sepenuhnya memahami berbagai fitur teknologi digital yang ditawarkan oleh bank, sehingga potensi layanan digital ini tidak dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, tingkat literasi keuangan yang rendah bisa menyebabkan nasabah salah dalam menentukan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga berpotensi mengurangi kepercayaan terhadap produk perbankan syariah.

Tingkat pengetahuan nasabah tentang keuangan dan penggunaan teknologi digital sangat memengaruhi preferensi mereka untuk produk pembiayaan. Studi menunjukkan bahwa pelanggan yang memahami konsep keuangan dengan baik cenderung lebih memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mampu mengevaluasi manfaat dan risiko yang terkait. Selain itu, karena mereka dapat mendapatkan informasi dengan mudah melalui platform digital, pelanggan dapat membandingkan berbagai produk keuangan dan membuat keputusan yang lebih tepat, yang meningkatkan kemungkinan mereka untuk menggunakan layanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan mereka (Golden and Cordie 2022).

Memahami keuangan syariah sangat penting untuk mengatasi perbedaan ini. Memahami mekanisme dan prinsip keuangan syariah dapat memengaruhi keputusan pelanggan untuk menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menurut Antara et al. (2016), ada korelasi positif antara pengetahuan seseorang tentang keuangan syariah dan keinginan mereka untuk menggunakan barang dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah dapat menjadi faktor penting dalam memilih skema cicilan kendaraan syariah dibandingkan dengan skema cicilan kendaraan konvensional.

Terdapat sejumlah besar penelitian yang mempelajari produk pembiayaan di bank syariah, tetapi masih sangat sedikit penelitian yang mempelajari bagaimana literasi keuangan dan teknologi digital memengaruhi preferensi pelanggan terhadap pembiayaan syariah. Laporan Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2023 menunjukkan peningkatan besar dalam pembiayaan syariah, tetapi tidak menjelaskan faktor-faktor apa yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk produk syariah, terutama dengan teknologi digital. Selain itu, penelitian (Dewi et al. 2024) membahas tantangan yang dihadapi bank syariah saat mengembangkan produk pembiayaan, tetapi tidak memberikan informasi yang memadai tentang hubungan antara literasi keuangan dan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan. Dalam hal ini, penelitian terbaru oleh Infobanknews (2023) menunjukkan bahwa nasabah semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dan etika saat memilih produk pembiayaan, tetapi tidak

melihat hubungan antar keduanya.

Faktor-faktor yang mendorong penggunaan layanan digital di perbankan syariah, seperti kemudahan akses, keamanan informasi, dan ketersediaan layanan itu sendiri. Meskipun layanan digital tersedia, pelanggan akan lebih aktif menggunakannya jika mereka merasa aman dan mendapatkan manfaat nyata dari kemudahan yang ditawarkan. Aspek keamanan sangat penting karena pelanggan ingin memastikan bahwa data pribadi mereka dilindungi dalam setiap transaksi. Selain itu, keamanan adalah faktor penting karena pelanggan ingin memastikan bahwa data-data pribadi mereka terlindungi dalam setiap transaksi. Karena pelanggan menginginkan pengalaman perbankan syariah yang praktis dan fleksibel, kemudahan akses memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan layanan digital (Wulandari 2018).

Tabel 1.1 Pertumbuhan kinerja Bank Syariah Indonesia

Indikator	Bank Syariah Indonesia	Perbankan Syariah	Perbankan Nasional
Asset	15,67%	11,21%	5,91%
Pembiayaan	15,70%	15,72%	10,37%
Dana Pihak Ketiga	12,35%	10,49%	3,82%
Ekuitas	15,62%	8,66%	9,17%
Laba Bersih	33,88%	7,94%	19,63%

Sumber: SPS Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.1, PT Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan kinerja yang unggul dibandingkan dengan rata-rata perbankan syariah dan perbankan nasional pada Desember 2023. Total aset BSI mencapai Rp15,47 triliun, jauh di atas rata-rata aset perbankan syariah sebesar Rp11,21 triliun dan perbankan nasional Rp5,91 triliun. Dalam pembiayaan, BSI mencatat Rp13,70 triliun, yang juga lebih tinggi dibandingkan perbankan syariah (Rp11,57 triliun) dan perbankan nasional (Rp5,37 triliun).

Dana Pihak Ketiga (DPK) BSI berada pada angka Rp12,76 triliun, melampaui perbankan syariah (Rp9,82 triliun) dan nasional (Rp4,74 triliun). Ekuitas BSI juga mencatatkan kinerja terbaik dengan Rp15,62 triliun, lebih besar dibandingkan perbankan syariah (Rp2,46 triliun) dan perbankan nasional (Rp0,94 triliun). Laba bersih BSI mencapai Rp19,63 triliun, menunjukkan keunggulan signifikan dibandingkan perbankan syariah (Rp7,94 triliun) dan nasional (Rp1,17 triliun).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital, Literasi Keuangan Syariah, dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Soekarno Hatta)”**.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Davis (1989) memperkenalkan iterasi pertama dari *Technology Acceptance Model* (TAM), yang didasarkan pada komponen *Theory of Reason Actioned* (TRA) yaitu kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk menjelaskan secara jelas faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan orang untuk menerima suatu teknologi tertentu berdasarkan informasi. Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat menjelaskan bagaimana pengguna bereaksi terhadap penggunaan teknologi informasi dengan berbagai macam jenis dan kemampuan umum masyarakat dalam memberikan berbagai informasi untuk memahami dampak faktor eksternal terhadap kesejahteraan psikologis.

Preferensi Nasabah

Setiadi (2013) menyatakan bahwa preferensi Nasabah adalah sikap Nasabah yang menginginkan suatu barang atau jasa berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk

memberikan nilai kepuasan terhadap barang atau jasa yang dibeli atau ditawarkan, sehingga orang yang menginginkan barang atau jasa telah memiliki sikap terhadap perilaku pembelian. Tiga ide penting dapat ditemukan dari definisi preferensi Nasabah, yaitu: preferensi Nasabah adalah dinamis, preferensi Nasabah interaksi antara pengaruh dan kognisi, perilaku, dan kejadian di sekitar kita di mana manusia melakukan aspek pertukaran dalam hidup mereka mengacu pada hubungan antara pengaruh dan kognisi, perilaku, dan peristiwa di sekitar, dan mengacu pada pertukaran. Perilaku pelanggan harus dibedakan dari "Perilaku Pembeli" dan "Perilaku Pelanggan" (Memilih et al. 2023).

Penggunaan Teknologi Digital

Dengan teknologi digital, semua orang dapat berkomunikasi dan mencari informasi dengan cepat. Kemajuan teknologi ini sangat penting. Teknologi akan memungkinkan aktivitas *marketing online*. Teknologi adalah cara rasional untuk membuat setiap tindakan manusia lebih efisien. Digital digunakan untuk menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia dengan cara yang kompleks dan fleksibel. Ini sangat berhubungan dengan media karena digital adalah sebuah alat elektronik yang menampilkan gambar visual (Miarso 2007)

Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan ketentuan OJK, literasi finansial didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kepercayaan (*trust*) terhadap pemakai, pelanggan, dan masyarakat umum sehingga mereka dapat mengatur keuangan dengan lebih baik dan optimal. Selain itu, OJK menyatakan bahwa tujuan dari menciptakan masyarakat Indonesia yang memahami dan memahami tentang keuangan sehingga mereka dapat memilih, memanfaatkan, dan menggunakan produk dan jasa keuangan untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun, tujuan literasi keuangan adalah untuk memberi tahu orang Indonesia tentang keuangan sehingga mereka dapat mengatur keuangan dengan baik, mendapatkan lebih banyak informasi, dan menggunakan produk dan jasa keuangan dengan baik. Ini akan dicapai melalui pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan.

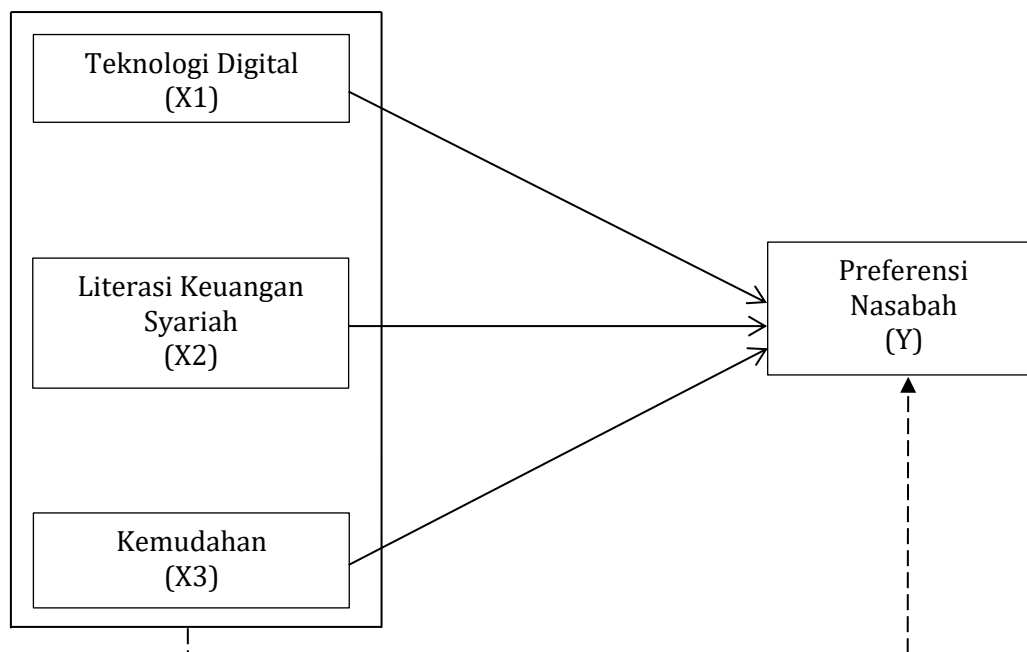
Literasi keuangan adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan. untuk mengetahui dan memahami risiko keuangan sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat Wicaksono (2015). Literasi keuangan juga dapat berarti pengetahuan tentang keuangan untuk mencapai tujuan yang lebih sejahtera Lusardi & Mitchell (2007).

Kemudahan

Beno (2022) dalam studinya menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kemudahan yaitu mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatasi beberapa hambatan yang signifikan, seperti tidak adanya kelemahan fisik atau mental ketika menggunakan sistem yang bersangkutan. Menurut Wang et al. (2021) kemudahan penggunaan terjadi ketika seseorang percaya bahwa suatu sistem lebih mudah digunakan dan dioperasikan dan tidak memerlukan usaha tambahan untuk berfungsi. Jika sistem mudah digunakan, orang akan terus menggunakannya, terlepas dari apakah mereka melakukannya secara fisik atau mental.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dibangun berdasarkan kerangka teori yang menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis dari hasil studi secara empiris, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- H₁** : Penggunaan teknologi digital, literasi keuangan syariah, dan kemudahan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Malang Soekarno Hatta
- H₂** : Penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Malang Soekarno Hatta
- H₃** : Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Malang Soekarno Hatta.
- H₄** : Kemudahan dalam penggunaan produk dan layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Malang Soekarno Hatta

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989) sebagai dasar utama. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana masing-masing komponen TAM, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan berbasis digital di Bank Syariah Indonesia. Objek penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Malang Soekarno Hatta yang pernah menggunakan layanan pembiayaan digital. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Juli 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Malang Soekarno Hatta berjumlah 2531. Penelitian sampel dihitung menggunakan rumus slovin dan dihasilkan jumlah sampel yang diperlukan adalah 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada responden. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert untuk mengukur tanggapan responden terhadap variabel teknologi digital, literasi keuangan syariah, kemudahan layanan, dan preferensi nasabah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
Teknologi Digital	X1.1	0,766	0,1986	Valid
	X1.2	0,759	0,1986	Valid
	X1.3	0,792	0,1986	Valid
	X1.4	0,688	0,1986	Valid
	X1.5	0,685	0,1986	Valid
Literasi Keuangan Syariah	X2.1	0,653	0,1986	Valid
	X2.2	0,661	0,1986	Valid
	X2.3	0,779	0,1986	Valid
	X2.4	0,735	0,1986	Valid
	X2.5	0,743	0,1986	Valid
Kemudahan	X3.1	0,707	0,1986	Valid
	X3.2	0,720	0,1986	Valid
	X3.3	0,723	0,1986	Valid
	X3.4	0,711	0,1986	Valid
	X3.5	0,749	0,1986	Valid
Preferensi Nasabah	Y.1	0,739	0,1986	Valid
	Y.2	0,665	0,1986	Valid
	Y.3	0,735	0,1986	Valid
	Y.4	0,684	0,1986	Valid
	Y.5	0,712	0,1986	Valid

Sumber data: Output SPSS 27, 2025

Hasil Uji Validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dan tentunya lebih besar daripada R tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Religiusitas (X1)	0,829	Reliabel
2	Produk (X2)	0,817	Reliabel
3	Kualitas Pelayanan (X3)	0,845	Reliabel
4	Preferensi Nasabah (Y)	0,854	Reliabel

Sumber data: Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan Uji Reliabilitas di atas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60415722
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.358
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		

Sumber data: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji Normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,358. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal dan model telah memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas

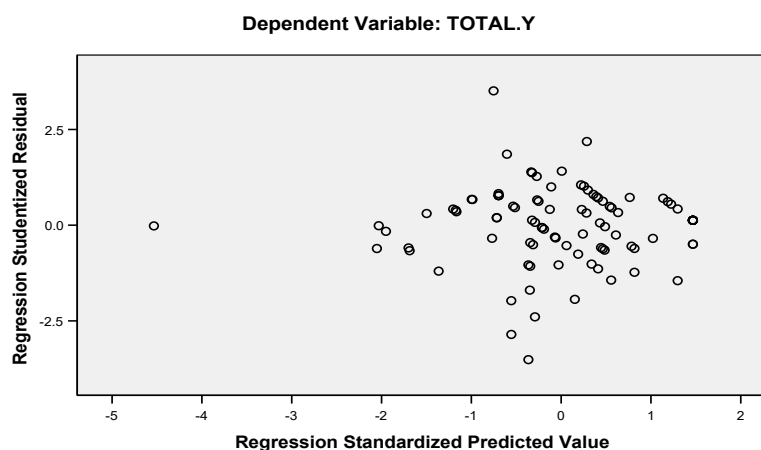
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL.X1	.358	2.795
	TOTAL.X2	.466	2.147
	TOTAL.X3	.381	2.622

Sumber data: Hasil Output SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel independen model regresi yang digunakan, yaitu X1, X2, dan X3, karena semua variabel independen berhasil menunjukkan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 1.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil *scatterplot* yang ditampilkan pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik mengenai homoskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.5 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.218	1.272		.171	.864
TOTAL.X1	.057	.092	.053	.615	.540
TOTAL.X2	.565	.079	.545	7.165	.000
TOTAL.X3	.362	.086	.353	4.197	.000

a Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber data: Hasil *Output* SPSS, 2025

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan syariah dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000. Sementara itu, variabel teknologi digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,540 ($> 0,05$).

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 1.6 Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	741.774	3	247.258	93.051	.000(a)
Residual	244.465	92	2.657		
Total	986.240	95			

a Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber data: Hasil *Output* SPSS, 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 93,051 dan nilai F_{tabel} adalah 2,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $93,051 > 2,70$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Digital (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Kemudahan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Nasabah dalam memilih produk Bank Syariah Indonesia.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	.218	.272		.171	.864
TOTAL.X1	.057	.092	.053	.615	.540
TOTAL.X2	.565	.079	.545	7.165	.000
TOTAL.X3	.362	.086	.353	4.197	.000

a Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber data: Hasil *Output* SPSS, 2025

Hasil uji t diatas diketahui bahwa:

- Variabel Teknologi Digital (X1) menunjukkan nilai t sebesar 0,615 dan signifikansi sebesar 0,540 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah, maka H_1 ditolak.
- Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) menunjukkan nilai t sebesar 7,165 dan signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah, maka H_2 diterima.
- Variabel Kemudahan (X3) menunjukkan nilai t sebesar 4,197 dan signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah, maka H_3 diterima

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 1.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867(a)	.752	.744	1.63010
a Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1				
b Dependent Variable: TOTAL.Y				

Sumber data: Hasil *Output* SPSS, 2025

Berdasarkan uji Koefisiensi Determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,744. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen Penggunaan Teknologi Digital (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Kemudahan (X3) dalam menjelaskan variabel dependen Preferensi Nasabah adalah sebesar 74,4%, sedangkan sisanya sebesar 25,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap Preferensi Nasabah

Berdasarkan hasil uji t, variabel Penggunaan Teknologi Digital (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,540 ($> 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 0,615, lebih kecil dari t_{tabel} 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan teknologi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih produk Bank Syariah Indonesia.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Preferensi Nasabah

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t_{hitung} sebesar 7.165, lebih besar dari t_{tabel} 1,986. Ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah.

Pengaruh Kemudahan terhadap Preferensi Nasabah

Variabel Kemudahan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t_{hitung} sebesar 4.197 ($> 1,986$). Ini berarti kemudahan dalam mengakses dan menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi nasabah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknologi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Malang Soekarno Hatta.
2. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Malang Soekarno Hatta.
3. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Malang Soekarno Hatta.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada nasabah BSI KCP Malang Soekarno Hatta, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk seluruh nasabah BSI di kota atau wilayah lain dengan karakteristik berbeda.
2. Penelitian hanya meneliti tiga variabel independen, yaitu Teknologi Digital, Literasi Keuangan Syariah, dan Kemudahan. Padahal masih terdapat faktor lain yang juga dapat memengaruhi preferensi nasabah seperti promosi, kepercayaan, kualitas layanan, dan reputasi bank.
3. Adanya keterbatasan dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner online, di mana terdapat kemungkinan jawaban responden tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya karena keterbatasan pemahaman atau kejujuran dalam pengisian.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain seperti kepercayaan, reputasi, promosi, atau pengalaman pelayanan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi preferensi nasabah.
2. Pengembangan layanan digital tetap perlu dilanjutkan, namun harus diiringi dengan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada nasabah, khususnya segmen usia lanjut atau kurang familier dengan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH BANK SYARIAH (Studi Kasus Kecamatan Metro Pusat)*. 1-23.
- Beno, J., A. .. Silen, and M. Yanti. 2022. "PENGARUH MANFAAT, KESESUAIAN, KEUNTUNGAN, RISIKO, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT ULANG NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA." *Braz Dent J*. 33(1):1-12.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilaui, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June)
- Dewi, Sari, Caney Anges, Elrika, Erliani, Factrisia Lestari, Meliani, and Reni Febriani. 2024. "Analisis Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2022." *Jambura Accounting Review* 5(1):13-26. doi: 10.37905/jar.v5i1.106.
- Golden, Wil, and Leslie Cordie. 2022. "Digital Financial Literacy." *Adult Literacy Education: The International Journal of Literacy, Language, and Numeracy* 4(3):20-26. doi: 10.35847/wgolden.lcordie.4.3.20.
- Indonesia, B. S. (2021). *Sejarah Perseroan*. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- Memilih, Nasabah, Produk Bank, Syariah Indonesia, Asta Adiluhung, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Maulana Malik, and Ibrahim Malang. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Bsi Kcp Malang Soekarno Hatta)."
- Miarso, Yusuf hadi. 2007. "Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 131. 17." 17-22.
- Millaningtyas, R., Amin, M., Hermawan, A., & Handayati, P. (2024). Digital Transformation of Financial Literacy and Inclusion as a Support for Convenience for MSMEs. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)*, 3(5), 2327-2334. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i5.824>
- Novianto, A. S., Pratikto, H., Soetjipto, B. E., & Djatmika, E. T. (2025, Juli 3). *Adoption of Islamic financing: The case of MSMEs in Indonesia. The Economics and Finance Letters*, 12(3), 498-509. <https://doi.org/10.18488/29.v12i3.4271>
- Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, 22(1), 152-167. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>
- UU Nomor 10 Tahun 1998. 1998. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan." *Bank Indonesia* 1-65.
- Wulandari, Nuri. 2018. "Pengaruh Faktor Demografis Pada Adopsi Layanan Berbasis Teknologi Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika* 7(2):90. doi: 10.35384/jime.v7i2.87.